

Media Cetak	Tribun jateng
Tanggal	26 September 2024
Wilayah	Kota Semarang



Aam Yakin Punya Segmen Pasar Kuat

Halaman: 12

▶ Tenant Produk Elektronik Masih Beroperasi di Plasa Simpanglima

SEMARANG, TRIBUN - Sejumlah tenant di Plasa Simpanglima terlihat masih beroperasi meski beredar informasi masa sewa lahan Plasa Simpanglima berakhir September 2024. Begitu pun gerai ritel Matahari Department Store yang berada di lantai 3 dan 4 Plasa Simpanglima Semarang juga dikabarkan akan tutup.

Pantauan Tribun Jateng, sejumlah konter handphone, laptop, toko aksesoris, dan beberapa lainnya terlihat masih beroperasi.

Pemilik konter Maraphone, Aam mengatakan, dirinya masih optimis mengenai peluang bisnis untuk membuka toko di tengah merebaknya informasi Plasa Simpanglima tutup. Menurutnya, yang tutup akhir September ini Matahari. Pengelola gedung Plasa Simpanglima menginformasikan masih menjalankan operasionalnya.

"Sebulan lalu, pengelola Plasa Simpanglima sudah menginformasikan manajemen Plasa memperlajang sewa kepada Pemerintah Kota Semarang selama empat tahun, baik plasa 1 dan plasa 2," katanya, Rabu (25/9).

Hanya saja, terkait penutupan Matahari, diakuinya, akan berpengaruh terhadap jumlah pengunjung. Ia menyebutkan, tenant produk elektronik tetap berjalan seperti biasa karena segmen pasar antara Matahari dan tenant elektronik berbeda.

Namun demikian, dia berharap, manajemen melakukan inovasi terhadap toko-toko yang saat ini kosong. Sehingga, Plasa Simpanglima bisa hidup kembali seperti sediakala.

"Inginnya (toko-toko yang sudah kosong) dihidupkan kembali. Di sini terkenal sebagai sentra HP, sudah ada pasar sendiri. Untuk

STORY HIGHLIGHTS

- Sejumlah tenant di Plasa Simpanglima terlihat masih beroperasi meski beredar informasi masa sewa lahan Plasa Simpanglima berakhir September 2024.
- Di gerai ritel Matahari Department Store lantai 3 dan 4 Plasa Simpanglima, terlihat masih buka. Sejumlah karyawan melayani konsumen seperti biasa, namun ada pula yang sedang mengemas barang-barang.

tojo-toko yang kosong harusnya ada perubahan," ujarnya.

Masih bertahan

Terkait rencana Pemkot yang menawarkan pada investor baru untuk pengelolaan gedung Plasa Simpanglima, Aam berharap, ke-

beradaan tenant-tenant yang masih bertahan di Plasa Simpanglima ini tetap digandeng.

"Jika gedung nanti mau dibangun baru atau kerjasama dengan investor, kami berharap Pemkot tetap menggandeng tenant yang ada di sini. Jadi, nanti bisa jalan bareng, tidak mulai dari awal lagi menjalankan bisnis. Karena kami juga sudah punya customer," paparnya.

Sementara itu, kemarin, Matahari yang berada di lantai 3 dan 4 Plasa Simpanglima terlihat masih beroperasi. Terpantau, sejumlah pengunjung masih berbelanja. Beberapa karyawan terlihat mengemas dagangan. Sejumlah karyawan juga terpantau melayani pelanggan.

"Kabarnya memang tutup, tapi Mataharinya saja. Plasanya nggak," ucap seorang karyawan sembari mengemas dagangan.

Informasi yang dihimpun Tri-

bun Jateng, karyawan akan dipindahtugaskan ke cabang Matahari lainnya.

Diberitakan sebelumnya, Pemkot Semarang menawarkan lahan Plasa Simpanglima kepada investor untuk pengelolaan lebih lanjut. Pengelolaan ini berupa Kerjasama Pemanfaatan (KSP) maupun Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS).

Hal tersebut seiring habisnya masa sewa lahan pertokoan dan gedungnya kembali ke Pemkot sebagai pemilik aset. Pemkot pun membatasi masa sewa gedung hingga September 2024 ini.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Semarang, Tuning Sunarningsih mengatakan, masa kontrak sewa lahan Plasa Simpanglima sudah berakhir pada Maret 2024. Namun, ada sejumlah tenant yang memperpanjang sewa.

"Untuk yang memperpanjang sewa ini, kami memberikan waktu yang tidak lama. Kami bersama pengelola gedung PT Argamukti Pratama membatasi sampai September ini bisa selesai," papar Tuning, Selasa (24/9).

Terkait pembatasan masa sewa gedung, Tuning memaparkan, pihaknya mempertimbangkan kondisi gedung yang sudah tidak begitu bagus.

"Gedungnya nggak terlalu oke, sementara lokasi ada di pusat kota. Maka, dalam waktu dekat kami akan tawarkan ke investor melalui kegiatan DPMPSTP. Kami ada kegiatan Sembiz (Semarang Business Forum). Kami akan menawarkannya pada kegiatan tersebut supaya ada investor yang berminat untuk membangun atau merehab gedung secara keseluruhan," jelas Tuning. (eyf)